

**ANALISIS FAKTOR KEJADIAN ASFIKSIA NEONATORUM
DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO**

SKRIPSI



oleh :
Dewi Rustya Candra
NIM. 25104076

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Kejadian Asfiksia Neonatorum di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

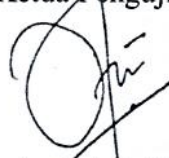
Nama : Dewi Rustya Candra

NIM : 25104076

Hari, Tanggal : Rabu, 3 Juni 2026

Program Studi : Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji,
Ketua Penguji,



Yuni Handayani, S.ST., M.Kes.
NIDN. 0704068402

Penguji II



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb.
NIDN. 0719128902

Penguji III



Rizki Fitriani, S.ST., M.Keb.
NIDN. 0702068702

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb.
NIK. 19891219 201309 2 038

ANALISIS FAKTOR KEJADIAN ASFIKSIA NEONATORUM DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO

ANALYSIS OF FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF NEONATAL ASPHYXIA AT BHAYANGKARA BONDOWOSO HOSPITAL

Dewi Rustya Candra¹, Rizki Fitrianingtyas²

¹Sarjana Kebidanan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember,
email.rustya.dewi.dr@gmail.com

²Sarjana Kebidanan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember,
email.rizkifitrianingtyas@gmail.com

*Korespondensi Penulis : rustya.dewi.dr@gmail.com

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Asfiksia neonatorum merupakan kondisi kegagalan bayi untuk bernapas spontan dan teratur segera setelah lahir yang dapat menyebabkan hipoksia, asidosis metabolik, kerusakan otak permanen, hingga kematian neonatal. Secara global, asfiksia menyumbang hampir 1 juta kematian bayi baru lahir setiap tahun. Di Indonesia, asfiksia merupakan salah satu penyebab utama kematian neonatal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor kejadian asfiksia neonatorum di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso. Populasi penelitian adalah seluruh bayi baru lahir di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso pada periode Januari–Desember 2025 sebanyak 301 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Data diperoleh dari rekam medis dan dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dan regresi logistik berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia ibu, preeklampsia, paritas, ketuban pecah dini, lama persalinan, berat badan lahir, dan usia kehamilan merupakan faktor kejadian asfiksia neonatorum ($p < 0,05$), sedangkan metode persalinan bukan faktor kejadian asfiksia neonatorum. Paritas merupakan faktor paling dominan terhadap kejadian asfiksia neonatorum ($p < 0,05$) dengan nilai OR sebesar 31,218. Penelitian ini menunjukkan bahwa kejadian asfiksia neonatorum merupakan hasil interaksi antara faktor maternal, intrapartum, dan neonatal. Oleh karena itu, diperlukan deteksi dini faktor risiko selama kehamilan, pemantauan persalinan yang optimal, serta kesiapan resusitasi neonatal untuk menurunkan angka kejadian asfiksia neonatorum.

Kata Kunci: Asfiksia Neonatorum, Faktor Risiko.